BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang menerapkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan bagi para warganya yang merupakan sarana pembiayaan negara dan pengembangan nasional.

Undang-undang perpajakan di kantor pelayanan pajak menganut sistem "***self assessment***", yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajaknya dalam masa pajak tertentu. Dengan demikian undang-undang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melaksanakan sendiri kewajiban perpajakannya dengan baik.

Masalah penting yang selalu timbul dalam sistem perpajakan adalah keadilan distribusi beban pajak pada berbagai golongan pendapatan dalam masyarakat. Pada umumnya keadilan dalam sistem pajak selalu didasarkan pada tolak ukur kemampuan seseorang untuk membayar pajak, atau dengan kata lain didasarkan pada tingkat pendapatan atau pengeluarannya.

Salah satu jenis pajak yang mempunyai peranan besar dalam penerimaan pemerintah adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Peranan ini diperkirakan akan semakin meningkat begitu besarnya usaha-usaha pemerintah untuk mengefektifkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Salah satu sarana yang menunjang dalam penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan perhitungan pembayaran pajak adalah Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (SPT Masa PPn BM). Jumlah Wajib Pajak meningkat dari tahun ke tahun, maka penerimaan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (SPT Masa PPn BM) akan meningkat pula.

Mengingat pentingnya ketetapan dan prosedur dalam penanganan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (SPT Masa PPnBM) yang masuk, penulis memutuskan untuk menjadikan masalah penerimaannya sebagai objek pembuatan laporan hasil kerja praktek.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu Kurikulum Program Diploma III Fakultas Teknik Jurusan Informatika Universitas Komputer Indonesia. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun sebagai syarat setelah mengikuti Kerja Praktek, dimana maksud dari kerja praktek ini adalah :

1. Memperkenalkan mahasiswa pada lapangan pekerjaan yang sesuai dengan disiplin ilmunya.
2. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mencoba menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat pada bangku perkuliahan.
3. Menambah wawasan tentang aplikasi dari disiplin ilmu yang dipelajari.
4. Memberikan keuntungan lain dibidang akademis, seperti disiplin waktu, cara pengambilan keputusan dan pola pikir positif yang berguna kelak kemudian hari.

Sedangkan tujuan dari Kerja Praktek di Kantor Pelayanan Pajak Seksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ini, dapat diharapkan mempermudah pengawasan terhadap kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) atas kewajibannya memasukan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN), khususnya Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (SPT Masa PPnBM).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil Kerja Praktek ini diharapkan berguna bagi :

- Penulis sendiri sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman setelah melakukan penelitian.
- Kantor Pelayanan Pajak sebagai masukan yang bermanfaat dalam penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjumlahan atas Barang Mewah (SPT Masa PPnBM).

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees Jl. Kiaracondong No.372 Bandung.

Waktu pelaksanaan Kerja Praktek tanggal 12 Juli sampai dengan 12 Agustus 2004, dikurangi hari-hari libur. Lamanya bekerja rata-rata 6 (enam) jam sehari. Ini disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan olek Sub Seksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL) Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dengan cara :

- Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan.
- Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan karyawan dan staf lain serta pembimbing lapangan.
- Studi Pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang menunjang serta berkaitan dengan prosedur penerimaan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjumlahan Atas Barang Mewah (PPnBM).

1.6 Sistematika Penulisan

Susunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, kegunaan, lokasi dan waktu kerja praktek, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II OBYEK KERJA PRAKTEK

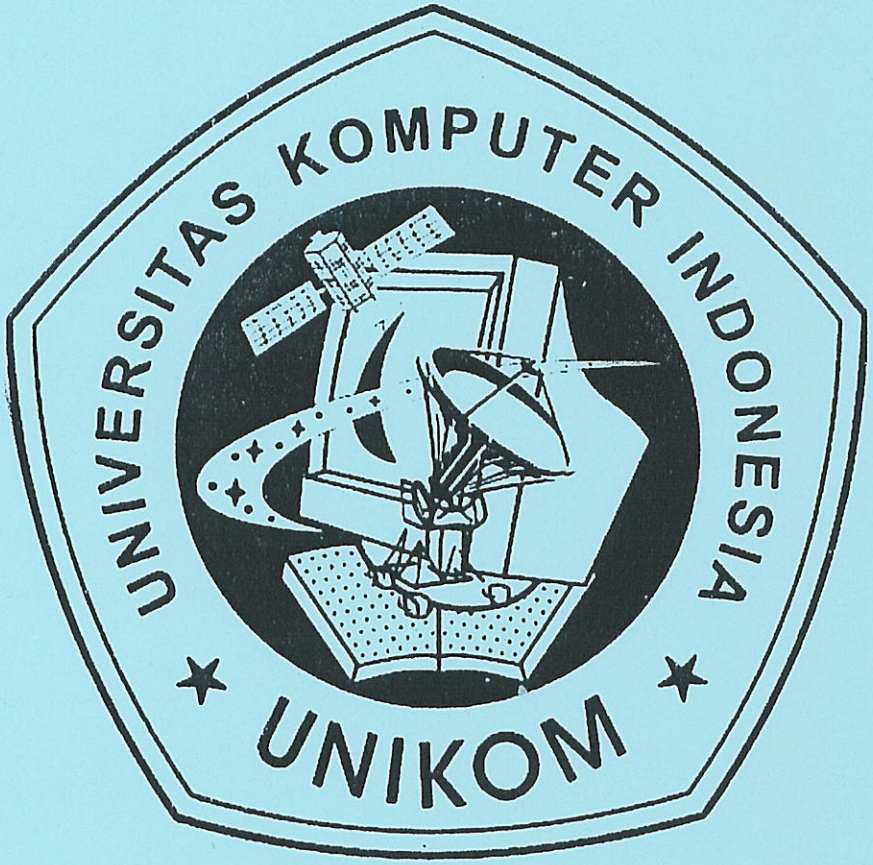
Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, fungsi, kedudukan, tugas, struktur organisasi dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Bab ini menerangkan tentang bidang pelaksanaan kerja praktek, teknik pelaksanaan kerja praktek dan pembahasan hasil kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari penerimaaan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan Atas Barang Mewah dan saran dari penulis untuk pengembangan selanjutnya di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM